BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *financial distress, total assets turnover,* dan proporsi dewan komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan yaitu berjumlah 164 sampel selama periode 2012-2015. Dalam penelitian ini teknik pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi logistik yang terdiri dari uji kelayakan model (*Log Likelihood value, Hosmer and Lemeshow's goodness of fit test*, Negelkerke R^2), tabel klasifikasi, dan Uji partial.

Berdasarkan dari hasil analisis data yang dilakukan maka dapat ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Financial distress* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan manajer akan cenderung menutupi kinerja yang buruk dengan cara menaikkan laba yang diperolehnya karena kinerja yang buruk akan memicu pemegang saham mengajukan pergantian manajer hal demikian akan menurunkan nilai pasar manajer dalam pasar tenaga kerja, akibat dari ancaman tersebut akan mendorong manajer untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansinya dan hasil penelitian ini

mendukung prediksi teori akuntansi positif.

2. *Total assets turnover* memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan rasio *total assets turnover* yang tinggi atau perusahaan dengan padat modal akan cenderung menghasilkan laba yang tinggi, dan biaya politis yang tinggi pula. Hal demikian akan menjadikan manajer cenderung memilih metode akuntansi yang konservatif dengan mengalokasikan laba periode ini ke periode yang akan datang untuk mengurangi biaya politis dan hasil penelitian ini mendukung prediksi teori akuntansi positif.

3. Proporsi dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengangkatan anggota komisaris independen oleh perusahaan diduga hanya dilakukan guna memenuhi ketentuan formal atau regulasi yang telah ditetapkan saja, akan tetapi tidak dimaksudkan untuk menegakkan *Good Corporate Governance* (GCG) di dalam perusahaan, serta hal ini mendukung teori dari survei yang dilakukan oleh *Asian Development Bank* yang memberikan pernyataan bahwa kuatnya kendali pendiri perusahaan dan kepemilikan saham mayoritas menjadikan dewan komisaris menjadi tidak independen sehingga banyaknya dewan komisaris dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi penerapan konservatisme akuntansi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi peneliti berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam memperoleh data yang dibutuhkan, dimana terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara konsiten
2. Nilai cox and snell's R^2 menunjukkan bahwa pengaruh faktor *financial distress, , total assets turnover*, dan proporsi dewan komisaris independen hanya sebesar 0,118 atau 11,8 persen untuk sisanya yaitu sebesar 88,2 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga, saran dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya agar diperoleh hasil yang baik serta pengetahuan yang lebih banyak lagi saran untuk penelitian selanjutnya yaitu penelitian selanjutnya disarankan untuk :

1. Menggunakan sumber informasi yang lebih banyak dan lebih luas lagi untuk meperoleh data yang diperlukan, sehingga diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi yang diperlukan
2. Menambah variabel selain variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini atau dapat menambahkan dengan variabel moderating.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Moin. 2003. Marger, Akuisisi, dan Divestasi. Edisi Pertama. Ekonisa. Yogyakarta.

Affan Irwanto. (2013). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, *2*(1).

Angga Alfian, Arifin Sabeni.2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme AKUNTANSI". *Diponegoro Journal Literatur Review" Jurnal Akuntansi Dan pendidikan* Vol.2, No.3 (2013_: 1-10

Anggita L.W.2012.Pengukuran Konservatisme Akuntansi: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, *1*(1).

Anna Diniyanti. 2010. Pengaruh kepemilikan manajerial, komisaris independen, konflik bondholder-shareholder dan biaya politis terhadap kebijakan akuntansi konservatif perusahaan (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).

-

Arfan Ikhsan Lubis.2011.*Akuntansi Keprilakuan* (Vol.2). Jakarta:Salemba Empat

Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings 1. *Journal of accounting and economics*,

Boediono, Gideon. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo.

Calvin Oktomegah. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 36-42.

Darmawan Sjahrial. 2014. Manajemen Keuangan Lanjutan. Edisi Revisi.Mitra Wacana Media.

Dini Lastari. 2011. Pengaruh Growth Opportunities, Risiko Litigasi Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

Dwinita Wulandini dan Zulaikha. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Edgina Antonia. (2008). Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Leverage, Kepemilikan Manajerial dan Proporsi Komite Audit Independen terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2004–*2006)* (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro).

Eko Widodolo. (2005). Pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap Konservatisme akuntansi. *Simposium Nasional Akuntansi*, *8*, 396-440.

Euis Ningsih. (2013). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi*, *1*(1).

Fajri Alhayati. 2013. Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage*) Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di PT BEI). *Jurnal Akuntansi*, *1*(1).

Gina Das Prena. (2012). Pengaruh Keberadaan Komisaris Independen Sebagai Bagian Penerapan Board of Directors (Implementasi Good Corporate Governance) Terhadap Konservatisme Pelaporan Keuangan. *JINAH (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika)*, *1*(2).

Hesty Setyaningsih. (2008). Pengaruh tingkat kesulitan keuangan perusahaan terhadap konservatisme akuntansi. Journal Akuntansi dan Investasi, IX, 1, 62-74.

Imam Ghozali. 2011. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19". Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.

I Wayan, P. (2015). Tingkat Konservatisme Akuntansi: Kajian Dewan Komisaris, Modal Manajerial, Dan Komite Audit Dalam Mekanisme Good Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi*, *12*(1), 93-110.

Kiryanto dan Edy Suprianto.2006. "Pengaruh Moderasi Size terhadap Hubungan Laba Konservatisme dengan Neraca Konservatisme" *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Hal 3-7. Padang.

Kusumaning.(2004).Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba Pada Perusahaan Publik di Indonesia.*Unpublished undergraduate thesis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta*.

LaFond, R., & Watts, R. L. (2008). The information role of conservatism. *The Accounting Review*, *83*(2), 447-478.

Maretha Rizki. (2010). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Marlina Aryani. (2016). Pengaruh leverage dan financial distress terhadap tingkat konservatisme akuntansi.Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Mhd Hasyimi. (2012). Analisis Penyebab Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Studi Kasus: Pada Perusahaan Bidang Konstruksi PT. X (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro)

Mohamad Samsul. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta:Erlangga.

Muhammad Priambodo dan purwanto. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat konservatisme perusahaan-perusahaan di indonesia (doctoral dissertation, fakultas ekonomika dan bisnis).

Munawir. 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta

Mustakini, J. H. 2000 .*Teori Portofoio dan Analisis Investasi.*Edisi Kedua.Yogyakarta:BPFE.

Nathania Pramudita. (2012). Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(2), 1-6.

Nila Choiriyah. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Tingkat* Kesulitan Keuangan (Financial Distress) Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2012–2014) (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).

Penman, S. H., & Zhang, X. J. (2002). Accounting conservatism, the quality of earnings, and stock returns. *The accounting review*, *77*(2), 237-264.

Platt, H. D., dan Platt, M. B. 2002. Prediciting corporate financial distress:reflections on choice-based sampel bias. *Journal of economics and Finance*, 26(2), 184-199.

Ratna Wardhani. (2008). Tingkat Konservatisme Akuntansi Di Indonesia Dan Hubungannya Dengan Karakteristik Dewan Sebagai Salah Satu Mekanisme Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi XI*, 1-26.

Sari dan Adhariani. (2009). Konservatisme Perusahaan di Indonesia dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1-26.

Scott, W. R. 2012. *Financial accounting theory*. Sixth Edition. Pearson Education Canada.

Shirly Limantauw. (2012). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Sebagai Mekanisme Good Corporate Govenance terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, *1*(1), 48-52.

Sri Budiwati dan Siti Dwi. 2009. Pengaruh Pangsa Pasar, Rasio Leverage dan Rasio Intensitas Modal pada Return Saham [English: The Effect of Market Share, Laverage Ratio, and Capital Intensity Ratio on Stock Return]. *Jurnal karisma*, *3*(2), 139-146.

Susi Listiana. 2013. Pengaruh Corporate Governance,Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Financial Distress.

Watts, R. L. 2003. Conservatism in accounting part II: Evidence and research opportunities. *Accounting horizons*, *17*(4), 287-301.

Willyza Hardinsyah. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Leverage, Intensitas Modal, Dan Likuiditas Perusahaan Terhadap Konservatisme Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Belum Menggunakan IFRS) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).

Wolk, H.I., M.G. Tearney, dan J.L. Dodd. 2001. "*Accounting Theory: A Conceptual and Institutional Approach*." Fifth Edition. Ohio: South-Western College Publishing